

Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di SD Negeri 12 IX Koto

Ernita Putri Helma Yusni¹, Zulmi Ariyani²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zulmi Ariyani

E-mail: aryanizulmi@gmail.com

Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kampus, menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK. Sedangkan metode dalam pelaksanaan kampus emngajar diawali dari pembekalan, pelepasan dan observasi kesekolah. Didalam pelaksanaan KM5 ini kita sudah melaksanakan program kegiatan dengan baik dan berjalan dengan lancar seperti pelaksanaan mengajar, pengelolaan pojok baca dan pengelolaan perpustakaan serta program adaptasi teknologi.

Kata kunci – Mengajar, Pojok Baca, Teknologi

Abstract

Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through off-campus activities, produce graduates who are in accordance with the times, advances in science and technology. Meanwhile, the method of implementing the teaching campus begins with debriefing, release and school observation. In the implementation of KM5, we have carried out the activity program well and run smoothly such as teaching implementation, reading corner management and library management and technology adaptation programs.

Keywords – Teaching, Reading Corner, Technology

PENDAHULUAN

Kampus mengajar (KM) merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program merdeka belajar (Tohir, 2020). Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara memberikan dampak yang signifikan di sektor pendidikan di mana dalam 4 (empat) tahun terakhir siswa melaksanakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (Rosita & Damayanti, 2021). Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuannya dalam hal interpersonal dan kepemimpinan dan kendala yang sering dihadapi ketika belajar jarak jauh adalah kurangnya akses jaringan internet yang tidak merata di Indonesia (Baharun, 2017). Melihat kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program.

KM merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di berbagai sekolah di wilayah Indonesia. Hal tersebut untuk meningkatkan kompetensi hak soft skill maupun hard skill. Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kampus, menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK (Baharuddin, 2021). Program KM diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran yang otonom, fleksibel, dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan..

METODE

Adapun metode didalam pelaksanaan KM5 diawali dengan :

1. Pembekalan

Sebelum mahasiswa diterjunkan langsung kelapangan mahasiswa harus wajib mengikuti pembekalan selama 2 minggu melalui daring, selama 2 minggu tersebut siswa harus memahami dan mengikuti semua aturan yang diberikan oleh narasumber, pembekalan ini sangat penting karena semua informasi yang diberikan oleh narasumber akan menjadi pedoman untuk mahasiswa dalam menjalankan program kampus mengajar.

2. Pelepasan

Pelepasan dilakukan secara online langsung seluruh indonesia, dimana sebelumnya kita menerima informasi pelaksanaan dari pihak KM5 digrub Telegram

3. Observasi ke Sekolah

Langkah pertama yang harus dilakukan mahasiswa adalah melakukan survei atau observasi sekolah. menggunakan metode wawancara, pengamatan dan diskusi tujuan dari metode wawancara ini untuk memperoleh informasi langsung dari Narasumber yaitunya Kepala Sekolah SD Negeri 12 IX Koto. Setelah dilakukannya wawancara mahasiswa langsung mengamati lingkungan di SD Negeri 12 IX Koto untuk mengetahui secara langsung hal apa saja yang ditemukan yang berguna untuk pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam pelaksanaan KM5 ini ada beberapa program yang kita rencanakan untuk dilaksanakan yaitu dimulai dari :

A. Mengajar

Pada kegiatan ini kita berperan sebagai guru atau menjadi aisten guru untuk menggantikan tugasnya guru dikelas, ketika berhalangan datang ke sekolah. Didalam proses pembelajaran ini, kita tetap berdasarkan ketentuan dan ketetapan yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah sebelumnya, jadi kita tidak merubah akan tetapi membantu melaksanakan kegiatan tersebut tetap terlaksana.



Gambar 1.
Mengajar di kelas

B. Pembuatan Pojok Baca Dan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Dalam kegiatan ini, kita membantu pengelolaan perpustakaan sekolah dengan merapikan buku, membuat organisasi baru diperpustakaan sekolah dan pembuatan pojok baca dikelas tinggi. Semua ini kita lakukan sebelumnya dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.



Gambar 2.
Pengelolaan Perpustakaan dan Pembuatan Pojok Baca

C. Program Adaptasi Teknologi

Selain peran menjadi guru mahasiswa juga bisa membantu adaptasi teknologi untuk siswa dengan mengenalkan teknologi kepada siswa seperti:Hp, komputer, laptop dan infocus.mengajarkan siswa cara memanfaatkan teknologi tersebut dengan mengajak siswa belajar dengan menyimak materi dari infocus yang ditayangkan.



Gambar 3.

Kegiatan Pelaksanaan AKM kelas dalam bentuk post-test dan pretest

KESIMPULAN

Kegiatan KM5 ini di SDN 12 IX Koto Kecamatan Lubuk karak Kabupaten Dharmasraya dimulai pada tanggal 20 Februari sampai dengan 16 Juni 2023. Didalam pelaksanaan KM5 ini kita sudah melaksanakan program kegiatan dengan baik dan berjalan dengan lancar seperti pelaksanaan mengajar, pengelolaan pojok baca dan pengelolaan perpustakaan serta program adaptasi teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, selanjutnya kepada Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Zulmi Ariyani, S.Pd.,M.Pd selaku Pembina Akademik dan Dosen Pembimbing, Ibu Dartul Baidah,S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 12 IX Koto, Ibu Sari Deswita ,S.Pd selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SD Negeri 12 IX Koto, Kedelapan, siswa/siswi SD Negeri 12 IX Koto, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan selanjutnya kepada teman teman satu almamater STKIP Widyaswara Indonesia dalam penyempurnaan laporan KM5.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Baharun, H. (2017). Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.